

ABSTRAK

Hipertensi perlu diwaspadahi karena sudah menjadi masalah global bagi kesehatan masyarakat. Keteraturan meminum obat ditentukan oleh kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Kebonsari Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasinya 112 orang yang datang di Puskesmas Kebonsari, sample sebagian orang sebanyak 88 responden dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variable penelitian ini adalah variable independen yaitu tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan dukungan keluarga serta variable dependen yaitu kepatuhan berobat. Data dianalisa dengan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaanya $= 0,05$

Berdasarkan hasil penelitian dari 88 responden yang patuh minum obat didapatkan (57,95%) responden kurang patuh, tingkat pendidikan pada penderita hipertensi di Puskesmas Kebonsari berpendidikan tinggi sebesar 48,9%, sedangkan tingkat ekonomi yang didapat sedang sebesar 44,3 %, dan dukungan keluarga sebagian besar kurang sebesar 43,2%.

Simpulannya bahwa penderita hipertensi kurang patuh minum obat dikarenakan adanya faktor pendidikan, ekonomi, dan dukungan keluarga. Diharapkan seluruh keluarga penderita hipertensi yang mengunjungi Puskesmas Kebonsari selalu memberikan dukungan dan motivasi serta mendampingi penderita saat berobat.

Kata kunci : faktor-faktor kepatuhan minum obat, hipertensi